m8 elmo

April 29, 2021

0.1 ## Pengenalan Image Processing dengan Python

0.1.1 1. Import module yang diperlukan

Bagian ini memuat beberapa module wajib yang digunakan dalam notebook ini: numpy, pandas, cv2, skimage, PIL, matplotlib

- Numpy adalah library untuk manipulasi array, digunakan untuk aljabar linier, transformasi Fourier, dan kemampuan bilangan acak.
- Pandas adalah library untuk manipulasi data dan analisis data.
- CV2 adalah library untuk tugas-tugas computer vision.
- Skimage adalah library yang mendukung aplikasi pengolah gambar pada python.
- Matplotlib adalah library yang menghasilkan gambar dan menyediakan toolkit antarmuka pengguna grafis.

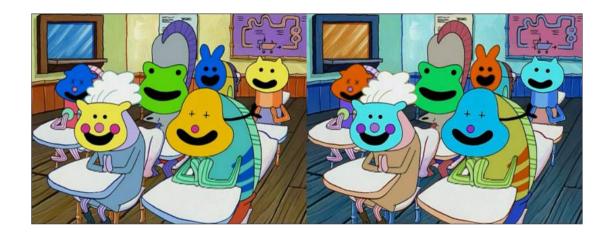
```
[1]: import numpy as np
import pandas as pd
import cv2 as cv
from skimage import io
from PIL import Image
import matplotlib.pylab as plt
```

0.1.2 2. Baca Gambar dari Url

Pada langkah ini kita akan membaca gambar dari url, dan menampilkannya menggunakan openCV, perhatikan perbedaannya saat membaca gambar dalam format RGB dan BGR. Saluran warna input default dalam format BGR untuk openCV.







0.1.3 Tugas 1: Baca gambar dari URL dan tampilkan

Cari gambar dari google, lalu gunakan url address dari gambar tersebut untuk melakukan operasi di bawah ini dengan menghapus tanda komentarnya.

```
[3]: ## TODO: LOAD IMAGE FROM URL
url = "https://i.redd.it/4y5v734oaz811.jpg"
myImg = io.imread(url)
cv_imshow(cv.cvtColor(myImg, cv.COLOR_BGR2RGB))
```



0.1.4 3. Kontur Gambar dan Histogram

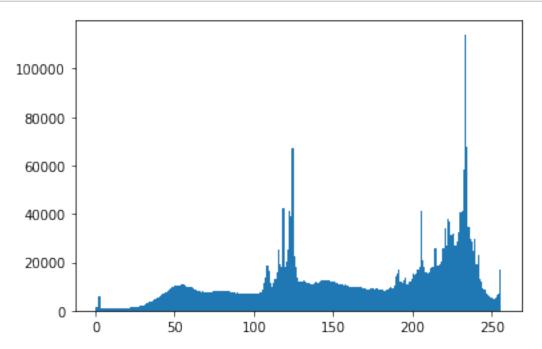
```
[4]: # Gunakan image dari indeks pertama dalam variabel urls image = io.imread(urls[0])
```

0.1.5 Menghasilkan Histogram citra berwarna dan citra grayscale

Terkadang Anda ingin meningkatkan kontras pada gambar atau memperluas kontras di wilayah tertentu sambil mengorbankan detail dalam warna yang tidak terlalu bervariasi, atau tidak penting. Alat yang baik untuk menemukan wilayah yang menarik adalah histogram. Untuk membuat histogram dari data gambar kita, kita menggunakan fungsi matplot.pylab hist ().

Menampilkan histogram dari semua piksel pada gambar berwarna:

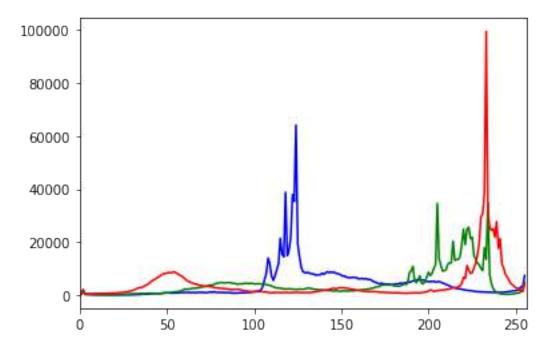
```
[5]: plt.hist(image.ravel(),bins = 256, range = [0,256]) plt.show()
```



Menampilkan histogram saluran R, G, B Kita dapat mengamati bahwa saluran hijau memiliki banyak piksel di 255, yang mewakili tambalan putih pada gambar.

```
[6]: color = ('b','g','r')
for i,col in enumerate(color):
    histr = cv.calcHist([image],[i],None,[256],[0,256])
    plt.plot(histr,color = col)
    plt.xlim([0,256])
```

plt.show()



[7]: gray_image = cv.cvtColor(image, cv.COLOR_BGR2GRAY) cv_imshow(gray_image)



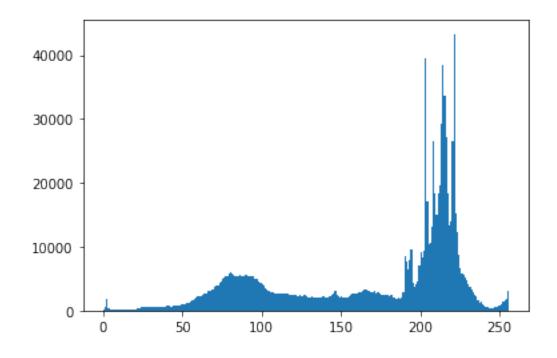
```
[8]: # Plot histogram gambar abu-abu.

# Kita bisa mengamati bahwa frekuensi histori citra mengalami penurunan ~ 1/3

dari histogram citra berwarna

plt.hist(gray_image.ravel(),bins = 256, range = [0, 256])

plt.show()
```



0.1.6 Tugas 2: Tampilkan gambar anda dalam grayscale dan buat histogramnya

[22]: myGrayImg = cv.cvtColor(myImg, cv.COLOR_BGR2GRAY)
 cv_imshow(myGrayImg)

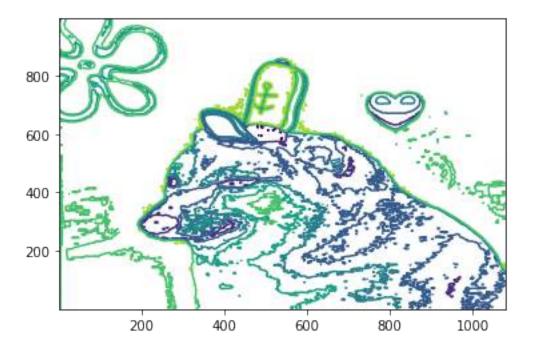


0.1.7 Temukan kontur gambar dari gambar grayscale

Metode 1: Gunakan matplotlib. contour

```
[17]: plt.contour(gray_image, origin = "image")
```

[17]: <matplotlib.contour.QuadContourSet at 0x7f25a4f1ae20>

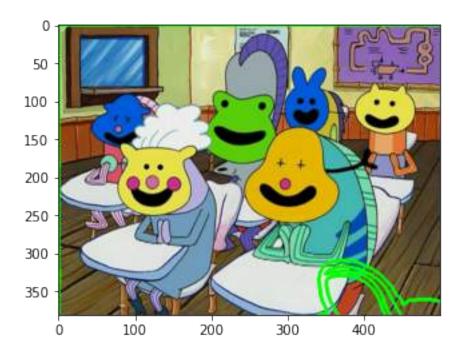


Metode 2: Gunakan library openCV

```
[20]: # Setel ambang batas untuk deteksi kontur
ret, thresh = cv.threshold(gray_image,100,200,0)
contours, hierarchy = cv.findContours(thresh, cv.RETR_TREE, cv.

→CHAIN_APPROX_SIMPLE)
cv.drawContours(image, contours, -1, (0, 255, 0), 3)
plt.imshow(image)
```

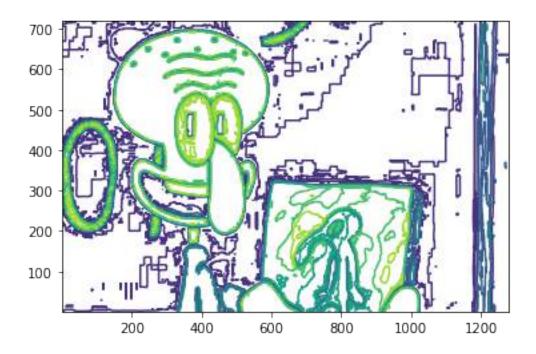
[20]: <matplotlib.image.AxesImage at 0x7f25a501fdc0>



0.1.8 Tugas 3: Temukan kontur gambar Anda sendiri

```
[23]: # code anda di sini
plt.contour(myGrayImg, origin = "image")
```

[23]: <matplotlib.contour.QuadContourSet at 0x7f25a503fe50>



0.1.9 4. Transformasi Grayscale dan Persamaan Histogram

0.1.10 Grayscale Transformation

Bagian ini memberikan beberapa contoh melakukan transformasi matematis dari gambar grayscale



[25]: # Transformasi gambar lainnya, setelah menambahkan konstanta,
semua piksel menjadi lebih cerah dan efek gambar seperti perpeloncoan

→ dihasilkan

im3 = (100.0/255)*gray_image + 100

cv_imshow(im3)



[26]: # Tingkat kecerahan gambar abu-abu berkurang setelah langkah ini
im4 = 255.0*(gray_image/255.0)**2
cv_imshow(im4)



0.1.11 Tugas 4: Cobalah beberapa operasi matematika pada gambar Anda

[27]: ## Terapkan kode Anda di sini
myGrayImgTrans = (50/255)*myGrayImg
cv_imshow(myGrayImgTrans)



0.1.12 Histogram Equalization

Bagian ini mendemonstrasikan pemerataan histogram pada gambar gelap. Transformasi ini meratakan histogram tingkat abu-abu sehingga semua intensitas menjadi seumum mungkin. Fungsi transformasi adalah fungsi distribusi kumulatif (cdf) dari nilai piksel pada citra (dinormalisasi untuk memetakan rentang nilai piksel ke rentang yang diinginkan). Contoh ini menggunakan gambar 4 (im4).

```
[28]: # Fungsi dari histogram equalization
def histeq(im, nbr_bins = 256):
    """ Persamaan histogram dari citra grayscale. """
    # dapatkan histogram gambar
    imhist, bins = np.histogram(im.flatten(), nbr_bins, [0, 256])
    cdf = imhist.cumsum() # fungsi distribusi kumulatif
    cdf = imhist.max()*cdf/cdf.max() #normalisasi
    cdf_mask = np.ma.masked_equal(cdf, 0)
    cdf_mask = (cdf_mask - cdf_mask.min())*255/(cdf_mask.max()-cdf_mask.min())
    cdf = np.ma.filled(cdf_mask,0).astype('uint8')
    return cdf[im.astype('uint8')]

# terapkan fungsi pada gambar gelap Anda untuk meningkatkan kontras
# kita dapat mengamati bahwa kontras latar belakang hitam telah meningkat
    im5 = histeq(im4)
    cv_imshow(im5)
```



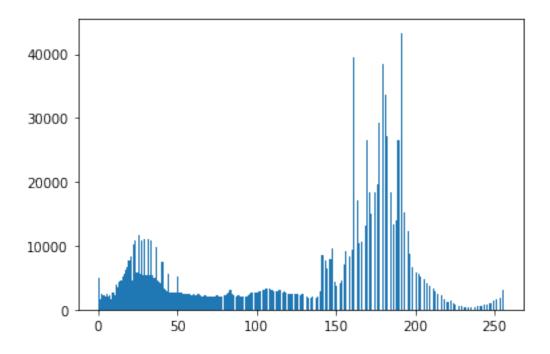
```
[29]: # Ekstra: mencoba memvisualisasikan histogram citra setelah pemerataan⊔

→histogram

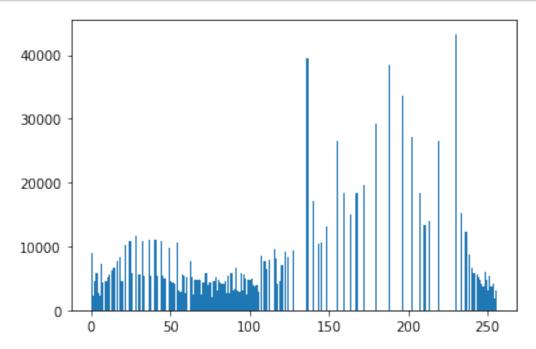
# Sebelum pemerataan histogram

plt.hist(im4.ravel(),bins = 256, range = [0, 256])

plt.show()
```



[30]: # Setelah pemerataan histogram
plt.hist(im5.ravel(),bins = 256, range = [0, 256])
plt.show()



0.1.14 5. Transformasi Fourier dari Gambar Abu-abu

Transformasi fourier digunakan untuk mencari domian frekuensi gambar. Anda dapat menganggap gambar sebagai sinyal yang diambil sampelnya dalam dua arah. Jadi mengambil transformasi fourier di kedua arah X dan Y memberi Anda representasi frekuensi gambar. Untuk sinyal sinusoidal, jika amplitudo berubah sangat cepat dalam waktu singkat, dapat dikatakan itu adalah sinyal frekuensi tinggi. Jika bervariasi perlahan, itu adalah sinyal frekuensi rendah. Tepi dan noise adalah konten frekuensi tinggi dalam gambar karena berubah secara drastis dalam gambar.

```
[32]: # Buramkan gambar grayscale dengan filter Guassian dengan ukuran kernel 10
imBlur = cv.blur(gray_image,(5,5))
# Ubah gambar menjadi domain frekuensi
f = np.fft.fft2(imBlur)
# Bawa komponen frekuensi-nol ke tengah
fshift = np.fft.fftshift(f)
magnitude_spectrum = 30*np.log(np.abs(fshift))

plt.subplot(121),plt.imshow(imBlur, cmap = 'gray')
plt.title('Input Image'), plt.xticks([]), plt.yticks([])
plt.subplot(122),plt.imshow(magnitude_spectrum, cmap = 'gray')
plt.title('Magnitude Spectrum'), plt.xticks([]), plt.yticks([])
plt.show()
```

Input Image



Magnitude Spectrum



0.1.15 Tugas 6: Hasilkan transformasi fourier dari gambar grayscale Anda

0.1.16 6. Menemukan Tepi dengan Highpass Filtering di FFT

Bagian ini mendemonstrasikan melakukan high pass filter untuk menghilangkan komponen frekuensi rendah, sehingga menghasilkan gambar yang tajam yang berisi tepinya.

```
[33]: rows, cols = imBlur.shape
    crow,ccol = round(rows/2) , round(cols/2)
# hilangkan frekuensi rendah dengan ukuran persegi panjang 10
fshift[crow-10:crow+10, ccol-10:ccol+10] = 0
f_ishift = np.fft.ifftshift(fshift)
img_back = np.fft.ifft2(f_ishift)
img_back = np.abs(img_back)

plt.figure(figsize=([20, 20]))
plt.subplot(131),plt.imshow(imBlur, cmap = 'gray')
plt.title('Input Image'), plt.xticks([]), plt.yticks([])
plt.subplot(132),plt.imshow(img_back, cmap = 'gray')
plt.title('Gambar setelah HPF'), plt.xticks([]), plt.yticks([])
plt.subplot(133),plt.imshow(img_back)
plt.title('Hasil dalam JET'), plt.xticks([]), plt.yticks([])
plt.show()
```





